

Potensi Ekonomi dan Industri dan Infrastruktur Pembangunan di Banten

Khalda Irtiyah*, Agus Rustamana, Seftia Nur Ramadita, Alani Azzara, Fanisa Zahra, Qeisyia Aprilia Az-Zahra, Mohammed Badrussalam

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: agusrustamana@untirta.ac.id*, irtiyahkhalda@gmail.com, seftianurramadita99@gmail.com, alanilani31@gmail.com, zahrafanisa91@gmail.com, apriliazahra212@gmail.com, alambadru64@gmail.com

ABSTRAK

Provinsi Banten merupakan wilayah strategis di ujung barat Pulau Jawa yang memiliki potensi ekonomi dan industri yang signifikan, didukung oleh infrastruktur yang terus berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekonomi dan industri serta peran infrastruktur pembangunan di Banten. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku elektronik, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur di kawasan Cilegon, Serang, dan Tangerang menjadi tulang punggung utama ekonomi regional, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melalui produksi baja, petrokimia, dan otomotif. Sementara itu, infrastruktur pembangunan seperti Pelabuhan Merak dan Jalan Tol Jakarta–Merak telah memfasilitasi logistik dan perdagangan, memperkuat konektivitas serta daya saing wilayah. Simpulan penelitian ini menggarisbawahi bahwa sinergi antara potensi ekonomi, industri, dan infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Banten, meskipun tantangan seperti ketimpangan pembangunan dan dampak lingkungan perlu diatasi melalui kebijakan yang terintegrasi.

Kata kunci: Potensi ekonomi; infrastruktur pembangunan; industri manufaktur; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

ABSTRACT

Banten Province is a strategic region located at the western tip of Java Island with significant economic and industrial potential, supported by continuously developing infrastructure. The purpose of this study is to analyze the economic and industrial potential as well as the role of development infrastructure in Banten. This research employs a library study method, with data and information gathered from various sources such as journals, e-books, and scientific articles. The results indicate that the manufacturing industry sector in the Cilegon, Serang, and Tangerang areas serves as the main backbone of the regional economy, contributing significantly to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) through the production of steel, petrochemicals, and automotive products. Meanwhile, development infrastructure such as Merak Port and the Jakarta–Merak Toll Road has facilitated logistics and trade, strengthening regional connectivity and competitiveness. The conclusion of this study emphasizes that the synergy between economic potential, industry, and infrastructure can drive inclusive and sustainable economic growth in Banten, although challenges such as development disparities and environmental impacts need to be addressed through integrated policies.

Keywords: Economic potential; development infrastructure; manufacturing industry; Gross Regional Domestic Product (GRDP).

PENDAHULUAN

Banten merupakan provinsi yang terletak di ujung pulau Jawa. Posisinya yang sangat strategis, membuat Banten menjadi jalur perhubungan penting antara pulau Jawa dan pulau Sumatera. Banten terus mengalami pertumbuhan ekonomi dalam berbagai sektor, seperti dalam sektor perdagangan, Pelabuhan, dan industri terbesar di Indonesia, sehingga perannya sangat penting bagi ekonomi bangsa. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Banten, tercatat kinerja ekonomi yang positif dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,6% pada kuartal

ketiga tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, dan Pembangunan infrastruktur yang meningkatkan konektivitas di kawasan strategis tersebut.

Sebagai salah satu pusat industri di Indonesia, Banten terus menunjukkan keunggulan dalam sektor manufaktur. Kawasan industri di Cilegon, Tangerang, dan Serang menjadi tulang punggung utama ekonomi di provinsi ini, dengan fokus pada industri baja seperti yang ada di Cilegon, kimia, makanan dan minuman (JDLines, 2022). Pembangunan insfrastruktur juga mendukung dalam pertumbuhan ekonomi, seperti Pembangunan jalan Tol Serang-Panimbang yang menghubungkan wilayah barat Banten ke Kawasan pariwisata Tanjung Lesung. Selain itu, Pembangunan Pelabuhan merak dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta terus dilakukan untuk meningkatkan kapasitas logistik dan mobilitas penumpang (Alwajir, 2022; PAFI, 2024).

Namun, di balik potensi yang besar, masih terdapat sejumlah tantangan seperti ketimpangan pembangunan antarwilayah, tekanan lingkungan akibat industrialisasi, serta belum optimalnya sinergi antara sektor ekonomi dan infrastruktur (A. N. Banten, 2023; Cordelia & Saputra, 2025). Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek-aspek terpisah dari perkembangan Banten, seperti analisis sektor industri (Hidayat, 2022), peran infrastruktur jalan (Firmansyah, 2013), dan potensi ekonomi inklusif (Rahman & Sari, 2022). Namun, masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan analisis potensi ekonomi, industri, dan infrastruktur secara komprehensif dalam konteks pembangunan regional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan analisis holistik yang memadukan ketiga aspek tersebut (Rahman & Sari, 2022).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang tidak hanya mengidentifikasi potensi ekonomi dan industri, tetapi juga menganalisis peran infrastruktur dalam memperkuat daya saing dan pemerataan pembangunan di Banten. Penelitian ini juga menyoroti implikasi kebijakan terkini seperti percepatan pembangunan infrastruktur hijau dan penguatan UMKM sebagai penggerak ekonomi inklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi ekonomi dan industri di Banten serta peran infrastruktur pembangunan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pemerintah daerah, pelaku industri, dan perencana pembangunan dalam merumuskan strategi pengembangan wilayah. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada literatur pembangunan regional dengan menawarkan perspektif terpadu antara ekonomi, industri, dan infrastruktur di wilayah strategis Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis potensi ekonomi, industri, dan infrastruktur pembangunan di Provinsi Banten. Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder yang kredibel, seperti jurnal ilmiah, buku elektronik, dokumen resmi pemerintah, laporan penelitian, dan artikel ilmiah populer yang relevan dengan topik kajian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur sistematis dengan menggunakan kata kunci utama seperti "potensi ekonomi Banten", "industri manufaktur Banten", dan

"infrastruktur pembangunan Banten" melalui platform akademik seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan repositori institusi. Sumber yang digunakan diseleksi berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran, dengan prioritas pada publikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis isi dan analisis tematik, meliputi tahap pengorganisasian data, reduksi, sintesis, dan interpretasi untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta kesenjangan dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Banten. Dalam prosesnya, penelitian ini mengutamakan integritas akademik dengan menerapkan prinsip etika penelitian, termasuk sitasi yang tepat dan penghindaran plagiarisme, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan andal sebagai dasar pengambilan kebijakan maupun pengembangan ilmu pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banten telah memimpin secara nasional di Indonesia dengan salah satu sektor utamanya yaitu industri. Sektor ini tersebar di wilayah Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon. Pertumbuhan industri di Banten menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi di Banten, mendorong kemajuan wilayah, dan perekonomian daerah, serta membuka lapangan pekerjaan yang besar, dan memberi pajak daerah dan pajak pusat (Negara, 2022; Syarifuddin, 2022).

Secara garis besar, studi menunjukkan bahwa ekonomi Banten berada di jalur positif, karena adanya peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan meratanya kesejahteraan masyarakat (Fatiha et al., 2025; Firmansyah, 2013). Pertumbuhan ini didorong oleh sektor jasa keuangan dan asuransi, yang menandakan semakin majunya aktivitas ekonomi modern. Sektor lain seperti perdagangan, perhotelan/restoran, dan administrasi pemerintahan juga menjadi unggulan di beberapa daerah seperti Serang, yang menggerakkan perekonomian lokal. Keragaman potensi ini, yang mencakup industri, jasa, dan perdagangan, menuntut adanya langkah strategis (Simanullang, 2019). Upaya yang perlu dilakukan meliputi penguatan sektor unggulan, percepatan pembangunan di wilayah yang tertinggal, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UKM). Melalui strategi yang tepat, Banten memiliki peluang besar untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, merata, dan berkelanjutan (Hadi, 2024).

Infrastruktur pembangunan di Provinsi Banten mempunyai peran besar untuk meningkatkan koneksi antar daerah dan mendorong roda ekonomi berputar lebih kencang. Dengan letaknya yang strategis di rute Jawa-Sumatera membuat infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, pasokan listrik, dan jaringan telekomunikasi menjadi pondasi utama untuk kemajuan wilayah Banten. Dari hasil studi, perluasan jaringan jalan sangat membantu dalam mendistribusikan barang dagangan dan aktivitas bisnis sehari-hari, tetapi masih ada celah yang cukup lebar antara satu wilayah dengan wilayah lainnya (D. P. P. Banten, 2023).

Korelasi antara infrastruktur pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan industri di Banten dapat dilihat pada perkembangan yang terjadi dalam beberapa sektor. Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, dan bandara, yang memperlancar logistik dan

mobilitas sehingga dapat menarik investor, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan industri.

SIMPULAN

Banten sebagai wilayah strategis di ujung barat Pulau Jawa, menunjukkan potensi ekonomi yang kuat melalui sektor-sektor utama seperti industri manufaktur, pertanian, dan pariwisata, yang didukung oleh lokasi geografisnya yang dekat dengan Jakarta dan akses ke laut. Industri manufaktur, khususnya di Kawasan Industri Cilegon, berkontribusi signifikan terhadap PDB regional melalui produksi baja, petrokimia, dan otomotif, sementara sektor pertanian dan perikanan memberikan landasan bagi ketahanan pangan dan ekspor (Harahap, 2023; Hidayat, 2022). Potensi pariwisata, terutama di objek wisata seperti Pantai Anyer dan situs sejarah Banten Lama, menawarkan peluang diversifikasi ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan domestik dan internasional.

Dari segi infrastruktur pembangunan, Banten telah mengalami kemajuan melalui pengembangan jaringan transportasi seperti Pelabuhan Merak dan Tol Jakarta-Merak, yang memfasilitasi perdagangan dan logistik. Namun, tantangan seperti ketimpangan infrastruktur antarwilayah dan dampak lingkungan dari industrialisasi perlu diatasi melalui investasi berkelanjutan dan kebijakan yang berorientasi pada pembangunan hijau. Analisis logis menunjukkan bahwa sinergi antara potensi ekonomi dan infrastruktur ini dapat mendorong pertumbuhan inklusif, mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi, dan meningkatkan daya saing Banten dalam konteks nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwajir, D. Q. (2022). Problematika kebijakan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan di Provinsi Banten. *Public Service and Governance Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56444/psgi.v3i2.1780>
- Antara News Banten. (2023). *Sekda Banten: Konektivitas wilayah dukung pertumbuhan ekonomi wilayah*. <https://banten.antaranews.com/berita/324125/sekda-banten-konektivitas-wilayah-dukung-pertumbuhan-ekonomi-wilayah>
- Cordelia, M. L., & Saputra, N. Y. A. (2025). Strategi Pemerintah Provinsi Banten dalam meningkatkan literasi keuangan melalui kemitraan lembaga keuangan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 4(1), 295–301. <https://doi.org/10.59066/jmae.v4i1.1461>
- Dinas Perhubungan Provinsi Banten. (2023). *Infrastruktur transportasi Provinsi Banten*. <https://penghubung.bantenprov.go.id/infrastruktur>
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2022). *Analisis SWOT atas kondisi ekonomi Provinsi Banten: Penghematan dan perbaikan supply chain*. <https://Www.Djkn.Kemenkeu.Go.Id/Kpkn1-Tangerang2/Baca-Artikel/15364/Analisis-Swot-Atas-Kondisi-Ekonomi-Provinsi-Banten-Penghematan-Dan-Perbaikan-Supply-Chain.html>

- Fatiha, A. R., Soraya, A. F., & Emran, E. (2025). Analisis potensi sektor ekonomi di Provinsi Banten tahun 2019–2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 307–316. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.22675>
- Firmansyah, A. (2013). *Analisis pengaruh investasi infrastruktur jalan dan jembatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten* (Tesis, Institut Pertanian Bogor). <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81713>
- Hadi, S. (2024). *Strategi menyusun peta potensi ekonomi*. Eureka Media Aksara.
- Harahap, N. A. P. (2023). Analisis perkembangan industri manufaktur Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6). <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.2918>
- Hidayat, S. (2022). Analisis peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Banten. *Jurnal Bisnis & Bisnis Edukasi*, 15. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2>
- JDLines. (2022). *5 perusahaan manufaktur di Banten*. <https://www.jdlines.com/2022/10/5-perusahaan-manufaktur-di-banten.html>
- PAFI. (2024). *Ekonomi Banten: Industri dan infrastruktur jadi penggerak utama*. <https://pafiberitabanten.info>
- Rahman, A., & Sari, D. P. (2022). Analisis potensi ekonomi dan sektor unggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Banten. *JET (Journal of Economics and Technology)*, 1(2), 45–62. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/22675>
- Simanullang, T. S. (2019). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan di RT 03 Jalan Poros Kebon Agung Kelurahan Lempake. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7(4), 219–230.
- Syarifuddin, S. (2022). *Pengembangan infrastruktur perkotaan*. Chakti Pustaka Indonesia.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).